

## **IDENTITAS KARYA**

Judul : BLOTAH (Blog Tahunan) Tingkatkan Hasil Praktek Informatika Pada Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama Lengkap : **Sri Mulyatun**

Asal Sekolah : SMP Negeri 2 Songgom Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah

Surel/Email : [srimumlyatun43@guru.smp.belajar.id](mailto:srimumlyatun43@guru.smp.belajar.id)

## **DESKRIPSI KARYA**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

SMP Negeri 2 Songgom merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah yang memiliki 29 rombongan belajar dengan jumlah murid sebanyak 880 siswa. Pada raport pendidikan tahun 2023 SMP Negeri 2 Songgom ada 6 situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini diantaranya yaitu: 1) Persentase jumlah peserta didik yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Literasi tahun ini 84,44%, naik 17,77 dari tahun 2023 (persentase 66,67%). 2) Persentase jumlah peserta didik yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Numerasi tahun ini 73,33%, naik 24,44 dari tahun 2023 (persentase 48,89%). 3) Nilai capaian Karakter Anda tahun ini 53,79, naik 1,28 dari tahun 2023 (52,51). 4) Nilai capaian Iklim Keamanan Satuan Pendidikan Anda tahun ini 68,15, turun 1,75 dari tahun 2023 (69,9). 5) Nilai capaian Iklim Kebinekaan Anda tahun ini 74,2, naik 6,46 dari tahun 2023 (67,74). 6) Nilai capaian Kualitas Pembelajaran Anda tahun ini 62,28, naik 0,23 dari tahun 2023 (62,05).

Dari 6 situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini SMP Negeri 2 Songgom mendapati nilai capaian sedang pada situasi ke 6 yaitu Nilai capaian Kualitas Pembelajaran Anda tahun ini 62,28, naik 0,23 dari tahun 2023 (62,05). Sedangkan sudah 3 tahun pelajaran SMP Negeri 2 Songgom mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dimana salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu pembelajaran yang berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi penting dilaksanakan mengingat kondisi siswa yang tidak sama, sehingga pembelajaran dapat memungkinkan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi juga dianggap mampu meningkatkan motivasi dan hasil siswa di dalam pembelajaran karena pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar, kemampuan, dan minat siswa dalam belajar.

## **ISI**

### **Situasi**

Salah satu prinsip pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yaitu: 1) pembelajaran harus berorientasi pada kebutuhan dan minat siswa, serta mendorong mereka untuk menjadi pembelajar aktif. 2) pembelajaran harus mengakomodasi perbedaan individual siswa dalam hal gaya belajar, kemampuan, dan minat. 3) materi pembelajaran harus dihubungkan dengan pengalaman nyata siswa sehingga lebih bermakna dan mudah diingat. 4) pembelajaran harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar.

Dengan melihat salah satu prinsip pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran harus mengakomodasi perbedaan individual siswa dalam hal gaya belajar, kemampuan, dan minat. Kondisi yang berbeda terjadi di kelas pada saat pembelajaran kelas IXA di SMP Negeri 2 Songgom yaitu mata pelajaran informatika. Dengan jumlah siswa 32 orang yang memiliki perbedaan dalam berbagai aspek di mana pembelajaran yang saya rancang dan lakukan tidak memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rendahnya motivasi belajar siswa yang mengakibatkan serta berdampak pada hasil belajar siswa saat praktek yaitu membuat sebuah *blog* yang dihasilkan jadi tidak maksimal, tidak menarik dan tidak sesuai dengan tema. Data tersebut saya dapatkan dari assessment awal dan melihat hasil sebelumnya.

### **Tantangan**

Menghadapi kondisi pembelajaran informatika yang sebelumnya dan menganalisis hasil asesmen awal dan hasil pembelajaran praktek membuat *blog* serta refleksi hasil pembelajaran praktek. Saya untuk mencoba sharing bersama teman dan meningkatkan kemampuan literasi dalam situasi kondisi pembelajaran yang saya alami dengan memahami pembelajaran diferensiasi yang ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM) serta mengingat kembali capaian tujuan pembelajaran yang saya harapkan. Dan dua tantangan yang saya dapatkan pada saat pembelajaran informatika yaitu: 1) Kurangnya motivasi belajar siswa pada saat praktek membuat *blog*. 2) Hasil *blog* yang dibuat tidak maksimal bahkan tidak menarik dan tidak sesuai dengan tema.

Dari dua tantangan yang muncul, pertama motivasi belajar siswa yang rendah saya simpulkan dapat diatasi dengan cara membuat penyajian media pembelajaran yang lebih menarik untuk menambahkan motivasi belajar siswa dengan cara saya menyiapkan tutorial sederhana cara membuat *blog* dalam bentuk link youtube yang saya unggah lewat whatsapp dan *blogger* saya dengan maksud supaya mudah diakses oleh siswa lewat Handphone masing masing. Tantangan yang kedua menghasilkan sebuah *blog* yang maksimal, menarik dan sesuai dengan tema dari berbagai macam karakteristik siswa yang ada, saya membuat inovasi *blog* tahunan disingkat BLOTAH yang bertujuan untuk bisa mengatasi hasil praktek siswa yang diinginkan yaitu menghasilkan konten inovatif dan kreatif.

### **Aksi**

Saya sebagai guru informatika merasa bertanggung jawab akan tantangan ini. Tantangan tentang memotivasi siswa saat pembelajaran dan menghasilkan karya yang lebih baik walaupun dibuat dari anak SMP. Pertama atau awal saya melakukan aksi yaitu berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam hal ini bapak Santosa, M.Pd. dan berdiskusi dengan rekan sejawat pada waktu kegiatan KOMBEL sekaligus melakukan pengisian angket evaluasi untuk guru.

Pada saat pembelajaran informatika kami melakukan assessment awal yang berfungsi untuk memotret kondisi awal dari cara siswa belajar atau

kemampuan belajar di sini saya menggunakan instrumen angket evaluasi sebelum pembelajaran yang di bagikan pada saat siswa dikelas sebelum pembelajaran. Untuk diferensiasi kontennya saya memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati video tentang blog, ada beberapa materi yang disampaikan didalam video tersebut salah satunya pengertian blog, jenis-jenis blog, dan cara pembuatan blog secara gratis menggunakan aplikasi wordpress. Setelah itu saya memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pertanyaan tentang permasalahan dari video yang telah diamati. Siswa tertarik dengan pembuatan blog menggunakan jenis *blogspot*, alasannya siswa lebih paham dan tertarik dengan fasilitas yang ada di *blogspot*.

Berdasarkan hasil assesment awal saya membagi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing. Pada saat diferensiasi proses saya mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok yang kemampuan belajarnya mahir saya buat 2 kelompok terdiri dari 4-5 dengan nama kelompok bijak, siswa bisa melakukan dengan melihat video tutorial yang saya sediakan pada *blogger* dan melalui *whatsApp* yang sering digunakan. Kemampuan belajarnya menengah ada 2 kelompok dengan nama kelompok aman mendapatkan kesempatan untuk mencoba praktek terlebih dahulu dengan bimbingan saya sebagai gurunya. Selanjutnya siswa yg kemampuan belajarnya masih pemula ada 1 kelompok dengan nama kreatif akan mendapatkan pengimbasan dari siswa yang kemampuan belajarnya menengah. Saat diferensiasi produk saya meminta peserta didik untuk membuat proyek/karya berdasarkan profil belajar/bakat mereka.

## **Refleksi**

Seorang guru setelah melakukan pembelajaran, merupakan sebuah kebutuhan untuk melakukan kegiatan refleksi hasil pembelajaran. Maka pada mata pelajaran informatika yang saya lakukan, pertemuan pembelajaran praktek membuat *blog* dengan media BLOTAH atau *blog* tahunan saya melakukan refleksi bersama siswa. Dengan cara siswa mengisi google formulir yang telah saya buat dan link tersebut dibagikan melalui *whatsapp* dengan menggunakan smartphonenya masing-masing. Sekaligus untuk mengetahui berapa besar tingkat

kepuasan dan motivasi siswa pada pembelajaran praktek membuat *blog* yang sudah dilakukan. Dari itu saya bisa mengetahui langsung dari hasil refleksi yang telah di respon dengan cara mengisi *google form* sampai berhasil dikirim.

Setelah melihat hasil respon jawaban siswa pada refleksi bersama, ternyata berdasarkan ringkasan respon siswa di angka 37,5 % merasa puas setelah praktek membuat *blog*, 43,8% puas *blog* mudah dipahami, 62,5% merasa puas *blog* dapat meningkatkan literasi digital mereka, dan 46,9 % termotivasi pada saat pembelajaran praktek membuat *blog*. Selain itu melihat karya yang dihasilkan juga cukup maksimal, menarik dan sesuai tema. Dengan demikian bisa dikatakan motivasi yang saya lakukan itu berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat membuat *blog* dengan mandiri, inovatif dan kreatif.

## **PENUTUP**

Pada saat pembelajaran praktek membuat hanger selesai, saya melakukan umpan balik atau testimoni dari perwakilan siswa dan rekan guru. Yang bernama dari siswa Zaskia menyatakan sebelumnya siswa tidak yakin dan tidak bisa membuat blog setelah siswa melihat tutorial cara membuat blog saya jadi bisa membuat blog dengan mandiri dan siswa bernama naya mengucapkan terima kasih kepada sri mulyatun dan mapel informatika. Sedangkan testimoni dari rekan guru bapak firdos menyatakan melihat inovasi ibu sri mulyatun tentang pembelajaran membuat blog ternyata bisa memotivasi anak untuk belajar lebih giat lagi dan bisa memotivasi untuk guru-guru supaya bisa membuat dan berinovasi seperti ibu sri mulyatun.

Demikian pembelajaran berdiferensiasi dengan Judul: BLOTAH (Blog Tahunan) Tingkatkan Hasil Praktek Informatika Pada Pembelajaran Berdiferensiasi yang telah saya lakukan. Semoga dengan praktek baik ini dapat memberikan inspirasi bagi rekan-rekan guru di Indonesia pada umumnya dan guru praktarya pada khususnya.